

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan butuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL), Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung yang dilakukan dalam industri atau perusahaan dalam bidang perbenihan. Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus dengan tujuan untuk dipraktikan dalam dunia usaha pertanian khususnya dibidang perbenihan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada Semester 7 (tujuh) selama 4bulan mulai 04 Oktober 2021 hingga 18 Januari 2022. Praktik kerja lapang inidilakukan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan, sedangkan 540 jam selama kegiatanPKL di perusahaan. Kegiatan ini sebagai prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu - ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Lokasi PKL dilaksanakan di perusahaan benih PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera

(Wiranusa) yang beralamat di Jl. Pepaya no, 3B Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu - ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (Wiranusa) merupakan perusahaan Nasional yang bergerak di bidang pertanian secara umum terutama pada pengembangan agribisnis khususnya produk hortikultura yang memproduksi benih tanaman pangan, sayuran dan buah semusim.. Produk benih yang dihasilkan oleh PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera memiliki kualitas terbaik dengan skala nasional meskipun baru berdiri dalam jangka waktu 5 tahun dengan eksistensinya di bidang produksi benih. PT Wiranusa itu sendiri juga mempunyai banyak prestasi, salah satunya menjadi tempat pelatihan bagi para petani tentang perbenihan.

Benih adalah tanaman atau bagian dari tanaman yang digunakan untuk mengembang biakkan tanaman tersebut. Dalam budidaya tanaman, benih dapat berupa biji maupun tumbuhan kecil hasil perkecambahan, pendederan, atau perbanyakan aseksual dan disebut juga bahan tanam. Benih atau bahan tanam yang bukan berupa biji atau yang telah disemaikan dapat disebut sebagai bibit. Benih diperdagangkan tidak untuk dikonsumsi.

RS 01 adalah Salah satu komoditas yang diproduksi termasuk dalam kategori Jagung Manis Hibrida (*Zea Mays .Saccharata* ), Jagung Manis Hibrida merupakan tanaman sayuran yang termasuk dalam jenis Serealia dan sebagai tanaman bahan pokok yang dapat menggantikan beras. Dalam perkuliahan mahasiswa telah mendapatkan ilmu tentang produksi pasca panen. Oleh sebab itu mahasiswa diharapkan dapat menguasai teori maupun praktek pengolahan pasca panen secara maksimal serta mampu memadukan teori yang didapat selama perkuliahan dengan teori dan kegiatan langsung dari perusahaan yang dalam hal Teknik produksi, standar operasional produksi, pengendalian mutu produk benih melalui Praktek Kerja Lapangan.

Pengemasan Benih Jagung Manis Varietas RS 01 bertujuan untuk melindungi fisik benih agar daya tumbuh tetap tahan dan benih yang akan tumbuh tidak rusak tanpa adanya penyimpangan. Prinsip dasar pengemasan benih adalah untuk mempertahankan viabilitas dan vigor benih. Bahan kemasan yang baik adalah bahan yang memiliki kekuatan dari tekanan, tahan terhadap kerusakan, dan tidak mudah robek seperti aluminium foil. *Aluminium Foil* mempunyai ciri-ciri yaitu daya rekat (seability) yang kuat, elastis, mudah diperoleh, murah, dan tahan lama. Metode yang dapat digunakan dalam memproses pengemasan benih ada 3 yaitu manual, semi-automatic dan automatic. Desain kemasan produk bukan yang utama namun mempunyai peran dalam mengambil hati para pelanggan karena dalam usaha perbenihan, benih dan kandungan yang ada di dalamnya itu yang utama. Kemasan juga penting dalam menjaga keawetan dan higienitas produk untuk dalam jangka waktu tertentu dikarenakan benih membutuhkan kemasan yang benar benar sesuai agar benih dapat bertahan lama. Karena benih sangat rentan terhadap udara dan zat lainnya, maka dari itu kemasan produk di Wiranusa harus mempunyai kemasan yang sesuai kekuatan benihnya dan proses pengemasan sesuai dengan *SOP* yang berlaku.

Standar Operasional Prosedur (*SOP*) adalah dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif dari para pekerja dengan biaya yang serendah-rendahnya. *SOP* biasanya terdiri dari manfaat, kapan dibuat atau direvisi, metode penulisan prosedur, serta dilengkapi oleh bagan *flowchart* di bagian akhir (Laksmi, 2008:52). *SOP* dalam perusahaan wiranusa khususnya di bagian pengemasan yang berada di dalam naungan divisi produksi dan *QC* mempunyai beberapa kekurangan dan ketidaksesuaian antara *SOP* yang tertulis dengan kondisi lapangan sehingga terdapat beberapa kesalahan informasi antara Kepala Divisi kepada buruh pabrik ataupun sebaliknya. *SOP* pada wiranusa pada tiap minggunya akan di periksa dan melakukan

*briefing* terkait *SOP* yang telah dilakukan khususnya dalam bidang pengemasan Jagung Manis Hibrida Varietas RS – 01. Dengan adanya permasalahan yang ada membuat saya tertarik untuk menganalisis dan mempraktekan *SOP* dalam perusahaan Wiranusa, dan juga mempelajari dan memahami *SOP*, serta mencari terkait kekurangan dalam *SOP* dalam Perusahaan Wiranusa. Dikarenakan hal itu yang membuat saya mengangkat judul “Standar Operasional Prosedure (SOP) Pengemasan Produk Benih Jagung Manis Varietas RS-01 JAWARA 250 gr pada PT Wira Agro Nusantara Sejahtera”

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah :

1. Untuk memenuhi syarat mata kuliah Praktek Kerja Lapangan.
2. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan teknologi pertanian;
3. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara kampus dengan berbagai instansi.
4. Mempraktekan dan membandingkan ilmu yang didapat di kampus terhadap kondisi yang ada di lapangan.
5. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan- alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Mahasiswa dapat memahami dan mempraktekan dasar – dasar SOP pengemasan benih Jagung RS01.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen proses pengemasan benih

jagung manis RS01 di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.

3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang terjadi pada saat proses pengemasan produk Jawara di PT Wira Agro Nusantara.
4. Mahasiswa mampu memberikan pemikiran kritis dan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada saat proses pengemasan produk Jawara di PT Wira Agro Nusantara.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek kerja lapang adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Mahasiswa
  1. Mahasiswa memperoleh ilmu dan wawasan baru dalam pekerjaan lapangan dan mengetahui bagaimana perusahaan benih berproduksi dari awal sampai akhir pada beberapa tanaman hortikultura dan juga pada benih jagung manis.
  2. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan mampu menganalisa permasalahan untuk mengambil keputusan dalam penyelesaian masalah di lapangan.
  3. Memiliki pengalaman kerja secara nyata dalam perusahaan atau organisasi profesi guna melatih dan meningkatkan soft skill dan hard skill yang dimiliki.
- b. Bagi Institusi perguruan tinggi
  1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan secara nyata materi-materi yang telah diberikan oleh dosen di dalam pekerjaan lapangan.
  2. Menambah relasi atau kerjasama antara perguruan tinggi dengan perusahaan industri.

c. Bagi perusahaan

1. Mendapatkan sudut pandang dari luar bahan evaluasi serta usulan solusinya yang dapat diambil dari laporan Praktek Kerja Lapangan untuk kemajuan perusahaan.
2. Meningkatkan citra perusahaan karena terjalinnya kerjasama antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan di kantor dan lahan *Research and Development (R&D)* PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang beralamatkandi Jl. Pepaya no.03 B Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. PT. Wiranusa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. Perusahaan benih ini memproduksi banyak benih hortikultura meliputi produksi benih jagung manis, produksi benih mentimun, produksi benih melon, produksi benihsemangka, produksi benih kacang panjang, produksi benih pare, produksi benih bayam, produksi benih sawi, produksi benih buncis, produksi benih kangkung, produksi benih tomat, produksi benih terong, produksi benih cabai rawit, produksi benih cabai besar, produksi benih bunga matahari dan produksi benih bunga pacar air. Denah lokasi terlampir.

#### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama  $\pm 3,5$  bulan mulai tanggal 04 Oktober 2021 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan waktu kerja enam hari dalam seminggu dan ketentuan jam kerja yaitu pada pukul 06.00-10.00 WIB dan 13.00-15.00 WIB. Jadwal kegiatan terlampir.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1.4.1 Praktek Langsung Dilapang**

Metode pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera antara lain sebagai berikut:

a. Praktik lapang

Praktik lapang merupakan metode yang mengharuskan mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan lapang yang ada di perusahaan. Kegiatan lapang yang dilaksanakan antara lain proses penilaian lahan dan pengawasan perkembangan tanaman di lahan. Praktik lapang bisa disebut dengan praktik lahan, mahasiswa diharuskan terjun ke lahan untuk mengetahui kegiatan lahan apa saja yang ada di perusahaan PT Wiranusa.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pelaksanaan dengan melakukan pengamatan dan peninjauan langsung di lapangan. Pelaksanaan menggunakan metode ini ditujukan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan kajian yang diangkat. Observasi ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengamati rutinitas kegiatan yang dapat dilakukan di PT Wiranusa dan kemudian menjadikan sebagai bahan untuk data dalam laporan.

c. Wawancara

Wawancara merupakan metode pelaksanaan perolehan data atau informasi. Pada metode ini terjadinya komunikasi secara langsung antar mahasiswa dan narasumber, Narasumber dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu pembimbing lapang, karyawan bagian divisi pengemasan.